BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dan yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction.* Artinya keterampilan proses sains siswa yang menggunakan model *inquiry training lebih baik* dari keterampilan proses sains siswa yang menggunakan model *direct instruction.*
2. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan yang memiliki kemampuan kritis rendah. Keterampilan proses sains siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih baik dari keterampilan proses sains siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.
3. Terdapat interaksi model pembelajaran *inquiry training* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan proses sains. Model pembelajaran inquiry training berpengaruh optimal untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa jika diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran dalam penerapan model pembelajaran inquiry training sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model inquiry training, untuk penentuan kelompok belajar sebaiknya membagi kelompok dengan baik, yaitu siswa yang memiliki nilai pretes lebih tinggi dibagi terhadap beberapa kelompok agar pada saat pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Dalam pelaksanaan praktikum, sebaiknya guru memperhatikan keadaan laboratorium atau kelas karena situasi lingkungan sangat mempengaruhi pengambilan data hasil praktikum.
3. Sebaiknya guru mengkombinasikan model *inquiry training* dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar siswa yang kurang bahkan yang tidak terampil dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Penerapan model pembelajaran *inquiry training* pada sintaks yang pertama yaitu menghadapkan siswa pada masalah, sebaiknya guru menggunakan media tambahan berupa video, *flash* atau gambar agar siswa lebih paham terhadap masalah yang diberikan.